

Efektivitas akun *Instagram* @pikobar_jabar dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi *Followers*

Puti Zahra, Riza Hernawati

Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

zahrputi17@gmail.com, diza0712@yahoo.com

Abstract—With the development of the internet as it is today, humans are facilitated in everything. The internet is a communication revolution that is most widely used by people. The emergence of the internet made humans more efficient in doing their jobs. One of the conveniences is in finding information - the development of social media has come down presenting different needs. At first Instagram was only used as a means of self-existence, but at this time Instagram can be used as a place to provide news. For example, the function of Instagram as news is the Instagram account @pikobar_jabar. This account contains information about the Covid-19 virus, especially in West Java. This researcher aims to find out how effective the @pikobar_jabar Instagram account is in meeting followers' information needs. In this study, the researcher used a quantitative approach and used a descriptive study. The data collection technique used was a research questionnaire with 100 respondents and literature study that was relevant for this research. In conveying information, the Instagram account @pikobar_jabar produces messages effectively-covering clarity, accuracy, context, flow and culture. In clarity, delivering information includes language by packaging info in detail and easily understood by the audience. The accuracy in conveying information is in accordance with the actual events and uses language according to the target of communication. In the context of delivering information, it is able to support, clarify or even clarity of messages. In the flow according to the busy news and talk and convey quickly. And finally, in culture, information is packaged in good sentences so as to avoid misunderstandings and use of language according to EYD. Based on the research, the results show that in fulfilling followers' information needs, the Instagram account @pikobar_jabar is declared effective in providing information about Covid-19 in West Java.

Keywords—*Effectiveness, Instagram, @Pikobar_Jabar, Information, Followers.*

Abstrak—Dengan adanya perkembangan internet seperti saat ini, manusia dimudahkan dalam segala hal. Internet menjadi revolusi komunikasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Kemunculan internet menjadikan manusia menjadi lebih efisien dalam mengerjakan suatu pekerjaannya. Adapun salah satu kemudahannya adalah dalam mencari informasi-perkembangan media sosial turun menyuguhkan kebutuhan yang berbeda-beda. Pada awalnya Instagram hanya dipergunakan sebagai alat eksistensi diri namun pada saat ini instagram bisa dijadikan sebagai wadah untuk memberikan berita. Sebagai contoh fungsi instagram sebagai berita yaitu akun instagram @pikobar_jabar. Akun tersebut berisi tentang informasi seputar virus Covid-19 terlebih khususnya di daerah Jawa Barat. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektifnya akun instagram @pikobar_jabar dalam memenuhi

kebutuhan informasi *followers*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan studi deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket penelitian dengan 100 responden dan studi pustaka yang relevan untuk penelitian ini. Dalam penyampaian informasi, akun Instagram @pikobar_jabar menghasilkan pesan secara efektif-dengan meliputi kejelasan, ketepatan, konteks, alur dan budaya. Dalam kejelasan menyampaikan informasi meliputi bahasa dengan mengemas info secara detail dan mudah di pahami khalayak. Dalam ketepatan menyampaikan informasi telah susai dengan kejadian sebenarnya dan menggunakan bahasa sesuai sasaran komunikasi. Adapun dalam konteks penyampaian informasi, mampu mendukung, memperjelas atau bahkan kejelasan pesan. Dalam alur telah sesuai dengan berita yang ramai dan bicarakan dan disampaikan secara cepat. Dan terakhir, dalam budaya, informasi dikemas dengan kalimat yang baik sehingga terhindar dari kesalahpahaman dan penggunaan bahasa sesuai EYD. Berdasarkan penelitian, hasil menunjukkan bahwa dalam memenuhi kebutuhan informasi *followers* bahwa akun Instagram @pikobar_jabar dinyatakan efektif dalam memberikan informasi mengenai Covid-19 di Jawa Barat.

Kata Kunci—*Efektivitas, Instagram, @Pikobar_Jabar, Informasi, Followers*

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini, suatu hal yang sangat susah untuk dihindari adalah kemajuan teknologi. Teknologi akan selalu mengalami perubahan dengan seiring perkembangan waktu. Di era modern ini, manusia sangatlah bergantung terhadap teknologi sehingga mulai perlahan masyarakat lebih memilih untuk menggunakan new media. Internet merupakan revolusi komunikasi yang saat ini paling banyak digunakan oleh masyarakat. Adapun perkembangan media sosial telah melahirkan Instagram, kemunculannya guna untuk membagikan foto dan video—para penggunanya pun dapat menambahkan filter pada fotonya sehingga dapat membuat foto atau video lebih menarik. Karena kegunaannya, tak hanya menampilkan hiburan, namun Instagram dapat memberikan informasi terkini, salah satunya akun @pikobar_jabar. Seperti yang diketahui bahwa @pikobar_jabar merupakan bentuk inovasi komunikasi yang dikreasikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Pemerintah sebagai pihak yang berwenang dalam memutuskan kebijakan terkait Covid-19 sudah semestinya memusatkan informasi perkembangan fenomena pandemi Covid-19 pada satu layanan komunikasi

publik. media sosial instagram dianggap menjadi media yang efektif untuk mendapatkan informasi yang para penggunanya cari dan butuhkan. Dari penjelasan diatas maka penulis bermaksud untuk membuat penelitian dengan judul “Efektivitas akun instagram @pikobar_jabar dalam memenuhi kebutuhan informasi followers”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana efektivitas akun Instagram @pikobar_jabar dalam memenuhi kebutuhan informasi followers?”

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui kejelasan akun Instagram @pikobar_jabar dalam memenuhi kebutuhan informasi *followers*.
2. Untuk mengetahui ketepatan akun Instagram @pikobar_jabar dalam memenuhi kebutuhan informasi *followers*.
3. Untuk mengetahui konteks akun Instagram @pikobar_jabar dalam memenuhi kebutuhan informasi *followers*.
4. Untuk mengetahui alur akun Instagram @pikobar_jabar dalam memenuhi kebutuhan informasi *followers*.
5. Untuk mengetahui budaya akun Instagram @pikobar_jabar dalam memenuhi kebutuhan informasi *followers*.

II. LANDASAN TEORI

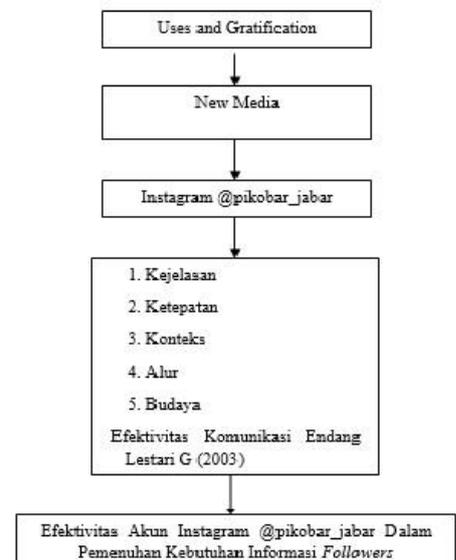
Media baru atau new media mampu memberikan manusia kemudahan terutama dalam bidang komunikasi dengan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang seperti sekarang. Media baru masuk kedalam komunikasi dua arah dan sifatnya interaktif karena melibatkan teknologi digital sehingga sangat berbeda dengan media lama seperti televisi, radio, dan media cetak. Menurut (Croteau & Hoynes, 2013) new media hadir dari adanya akibat ditemukannya berbagai macam inovasi teknologi contohnya seperti TV kabel, satelit, teknologi fiber optik, dan computer. Dengan adanya teknologi tersebut, para pengguna mampu secara interaktif memberikan tanggapan terhadap produk media secara beragam.

Kemudian, kebutuhan utama masyarakat adalah pemenuhan informasi. Informasi adalah sumber daya yang penting bagi kelangsungan hidup manusia sebagai penunjang segala aktivitas. Semakin dengan meningkatnya rasa ingin tahu manusia, maka kebutuhan informasinya pun akan bertambah karena dalam diri manusia akan terus tumbuh rasa ingin tahu untuk meningkatkan pengetahuannya. Pencarian informasi mengikut sertakan berbagai aksi dalam mengekspresikan kebutuhan informasi, mencari informasi, mengevaluasi, memilih informasi dan akhirnya menggunakan informasi tersebut guna melengkapi kebutuhan individu. (Kadir et al., 2018). Kebutuhan informasi hadir ketika ada permasalahan yang memerlukan solusi, disitulah manusia membutuhkan informasi lebih dari yang dia tidak ketahui untuk mendapatkan solusi dari suatu

permasalahan tersebut.

Adapun efektivitas menurut (Martoyo, 2007) yaitu suatu keadaan dalam menuntukan tujuan yang ingin dicapai menggunakan sarana atau peralatan beserta dengan dibarengi kemampuan yang tepat, sehingga tujuan yang diinginkan memperoleh hasil yang memuaskan. Komunikasi akan menjadi efektif jika terdapat informasi yang bersifat dua arah antara komunikator dan komunikan. Ada lima aspek yang perlu dipahami guna membangun komunikasi yang efektif yaitu (Lestari & Maliki, 2003) :

1. Kejelasan; dalam tindakan berkomunikasi harus menggunakan bahasa dengan pengemasan informasi secara detail, sehingga dapat diterima dengan mudah dan dipahami oleh penerima informasi.
2. Ketepatan; Ketepatan yang dimaksud yaitu menyangkut dengan penggunaan bahasa yang benar, tepat, dan kebenaran informasi yang disampaikan.
3. Konteks; Konteks disini maksudnya adalah situasi. Penggunaan bahasa dan informasi yang disampaikan kepada khalayak harus sesuai dengan keadaan sekitar atau lingkungan dimana komunikasi itu terjadi.
4. Alur; Bahasa informasi yang disajikan harus disusun dengan alur atau tersusun dengan sistematika yang jelas, sehingga pihak penerima informasi cepat tanggap.
5. Budaya; Aspek ini bukan hanya menyangkut bahasa dan informasi, namun berkaitan juga dengan tatakrama dan etika. Artinya dalam setiap melakukan proses komunikasi harus mampu menyesuaikan dengan budaya orang tersebut ketika diajak berbicara, baik itu bahasa verbal ataupun nonverbal, agar terhindar dari kesalahan persepsi.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Hasil Peneliti

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

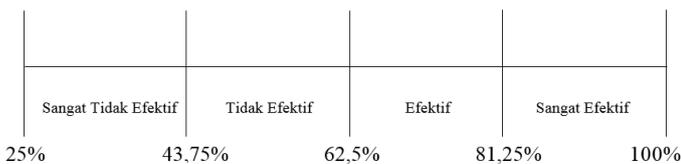
A. Efektivitas (X) akun Instagram @pikobar_jabar dalam memenuhi kebutuhan informasi (Y) followers.

Dari hasil data yang dikumpulkan, melalui penyebaran kuesione, peneliti mendapatkan hasil responden meliputi beberapa pertanyaan berupa Jenis Kelamin, Usia, Pekerjaan, Media sosial yang sering digunakan, Responden menggunakan Instagram, Kapan pertama kali menggunakan Instagram, Frekuensi menggunakan Instagram, Jenis Instagram yang digunakan, Apakah mengetahui akun @pikobar_jabar, dan Pertama kali mengetahui akun Pikobar. Untuk melihat batas atas dan batas bawah, maka dapat diperoleh nilai kriteria interpretasi yang dapat dilihat dari tabel, sebagai berikut:

TABEL.1 KRITERIA INTERPRETASI SKOR

Presentase	Kriteria Penilaian
25% + 18,75%	Sangat Tidak Setuju
43,75% + 18,75%	Tidak Setuju
62,50% + 18,75%	Setuju
81,25% + 18,75%	Sangat Setuju

Untuk melihat hasil yang jelas dari kriteria interpretasi nilai variabel dapat dilihat dari garis kontinum dibawah ini:



Gambar 2. Garis Kontinum

Sumber: Hasil Peneliti

Adapun hasil dari data penelitian: Kejelasan (X1) meliputi 85% dari seluruh responden setuju bila akun Instagram @pikobar_jabar menggunakan bahasa dengan pengemasan informasi secara detail dengan jumlah 308. Hal ini ditunjukkan guna mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai Covid-19 di Jawa Barat dan, 83% setuju bila informasi yang diberikan akun instagram @pikobar_jabar mudah dipahami oleh khalayak dengan jumlah 312 dikarenakan dalam akunya, pengemasan bahasa dalam media social menjadi hal yang sangat penting dalam membagikan informasi mengenai Covid-19. Selanjutnya, dalam Ketepatan (X2) sebanyak 84% responden menjawab setuju bila informasi yang disampaikan akun instagram @pikobar_jabar sesuai dengan kejadian yang benar adanya dengan jumlah jumlah sebanyak 307 dimana dalam akun Instagramnya tahap dasar mulai dari fakta yang ada dilapangan, bahasa yang digunakan, hingga menyampaikan informasi kepada masyarakat sangat diperhatikan. Dan sebanyak 82% setuju bila Informasi yang diberikan @pikobar_jabar menggunakan bahasa yang sesuai dengan sasaran komunikasi dan menggunakan bahasa yang benar mendapat

jumlah 309. Dalam Konteks (X3) dari jumlah responden, informasi yang diberikan @pikobar_jabar mampu mendukung, memperjelas atau menambah kejelasan suatu pesan setuju dengan presentase 82% dengan jumlah 311, hal ini karena sebagai pusat informasi, akun ini mencoba untuk memaparkan mengenai seputaran Covid-19 dan apa saja yang dapat dilakukan. Hal lainnya adalah pembaruan data yang dilakukan setiap hari guna memberikan kemudahan bagi khalayak umum untuk mencari informasi yang diperlukan.. Pada bagian Alur (X4) terdapat presentase 80% responden setuju bila Informasi yang diberikan akun Instagram @pikobar_jabar sesuai dengan berita yang sedang ramai diperbincangkan dengan jumlah 306 bahwasanya Informasi yang terus diperbaiki inilah yang membuat khalayak umum mendapatkan informasi yang cukup mengenai Covid-19 di Jawa Barat. Dan mengenai informasi yang diberikan @pikobar_jabar cepat disampaikan walaupun baru saja terjadi sebanyak 79% dengan jumlah 302, hal tersebut berarti unggahan tersebut merupakan berita yang baru saja terjadi dan dibuktikan dengan liputan langsung.. Selanjutnya, dalam Budaya (X5) dari seluruh responden, sebanyak 83% menjawab bila informasi yang diberikan @pikobar_jabar dikemas dengan kalimat yang baik sehingga terhindar dari kesalahpahaman persepsi khalayak dengan jumlah 306 dimana terdapat komunikasi akan menjadi efektif jika terdapat informasi yang bersifat dua arah antara komunikator dan komunikan.. Dan Informasi yang disampaikan @pikobar_jabar Menggunakan Bahasa Indonesia yang Sesuai dengan EYD mendapat poin 310 dengan presentase yang menjawab setuju 78% dimana kemajuan teknologi pun dapat menyebabkan rendahnya etika dan moral masyarakat sehingga bukan kesantunan berbahasa yang terjalin.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, melalui tahap mendeskripsikan hasil penelitian dan menggabungkan antara studi pustakaan dalam menjelaskan masalah yang dibahas. Maka dapat diambil kesimpulan dari hasil analisis peneliti, yaitu:

Informasi yang disampaikan oleh akun Instagram @pikobar_jabar dalam memenuhi kejelasan Akun instagram @pikobar_jabar dalam penyampaikannya, mencoba menggunakan bahasa dengan pengemasan secara detail. Hal ini ditunjukkan guna mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai Covid-19 di Jawa Barat. Sehingga dapat dikatakan pesan yang disampaikan efektif guna memberikan informasi seputar Covid-19.

Dalam ketepatannya menyampaika informasi, akun instagram @pikobar_jabar menyampaikan informasi yang disampaikan sesuai dengan kejadian yang benar adanya atau fakta dilapangan. Informasi mengenai Covid-19 dikemas secara ringan, hal ini dianggap penting guna memberikan pesan yang akurat kepada klayak umum. Tak hanya itu, bahasa yang digunakan mudah dipahami khalayak umum

sehingga pesan yang disampaikan sesuai dengan sasaran.

Akun Instagram @pikobar_jabar mencoba untuk memberikan informasi yang mampu mendukung, memperjelas dan menambah kejelasan suatu pesan. Kejelasan suatu pesan inilah yang dapat diartikan sebagai informasi yang diberikan melalui akun tersebut. Informasi yang terus diperbaiki inilah yang membuat khalayak umum mendapatkan informasi yang efektif mengenai Covid-19 di Jawa Barat. Adapun konteks yang disampaikan berupa informasi-informasi penting guna memperjelas pesan yang harus diterima masyarakat.

Alur informasi yang diberikan @pikobar_jabar meliputi berita yang sedang ramai diperbincangkan. Informasi yang terus diperbaiki inilah yang membuat khalayak umum mendapatkan informasi yang cukup mengenai Covid-19 di Jawa Barat, info tersebut meliputi diagram perkembangan Covid-19, rapid test, dan berita lainnya.

Informasi yang diberikan @pikobar_jabar dikemas dengan kalimat yang baik, sehingga terhindar dari kesalahpahaman persepsi khalayak. Hal inilah yang dirasa penting, bahwa keefektifitasan suatu media tidak hanya menyampaikan suatu pesan kepada masyarakat luas, namun media penginformasian seperti @pikobar_jabar sangat penting dalam menyatukan persepsi khalayak dalam informasi yang disampaikan.

V. SARAN

A. Saran Teoritis

1. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dengan judul "Efektivitas Akun Instagram @pikobar_jabar Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Followers" diharapkan dapat menambah pengetahuan secara akademis dengan konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan Ilmu Komunikasi.
2. Kepada peneliti lain yang akan meneliti mengenai memenuhi kebutuhan informasi, khususnya melalui media sosial Instagram diharapkan dapat mengembangkan penggunaan media sosial sebagai sarana informasi bagi khalayak umum. Adapun nantinya, media massa yang kini sebagian besar digunakan masyarakat dapat menjadi media yang efektif bagi khalayak umum. Tentunya dengan isu-isu menarik sehingga dapat menghasilkan temuan baru lainnya.

B. Saran Praktis

1. Saran dari penulis terhadap Akun Instagram @pikobar_jabar yang di kelola oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dapat terus berinovasi dalam proses penyampaian. Menyampaikan informasi menggunakan video dan animasi, sehingga terlihat lebih menarik bagi pembaca.
2. Dalam penggunaan bahasa, diharapkan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti seluruh kalangan, baik followers maupun

masyarakat yang aktif melihat informasi Covid-19 di Jawa Barat melalui Instagram yang berasal dari daerah lainnya.

3. Penggunaan media lebih intens dalam memperbarui berita yang ada, tak hanya pada akun Instagram, namun melalui Facebook, Website dan media lainnya.
4. Akun @Pikobar_jabar tak hanya memberikan informasi mengenai penyebar luasan mengenai Covid-19, namun dapat mengedukasi dengan konten-konten yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amedie, J. (2015). The impact of social media on society.
- [2] Burhan, B. (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya. Jakarta: Prenada Media.
- [3] Croteau, D., & Hoynes, W. (2013). Media/society: Industries, images, and audiences. Sage Publications
- [4] Kadir, M. R. A., Johari, N. I. S., & Hussin, N. (2018). Information Needs and Information Seeking Behaviour: A Case Study on Students in Private University Library. DEVELOPMENT, 7(3). https://hrmars.com/hrmars_papers/Information_Needs_and_Information_Seeking_Behaviour_A_Case_Study_on_Students_in_Private_University_Library.pdf
- [5] Martoyo, S. (2007). Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 5, Cetakan Pertama. In Yogyakarta: BPFE.
- [6] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.